

**PENERAPAN METODE TPS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
DAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VII B MTsN PATAS**

**OLEH:**

**SOFYAN TSAURI**

**Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

e-mail: sofyantsauri121189@Gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peningkatan hasil belajar PKn setelah diterapkan metode *tink-pair-share* (2) Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dan (3) Mengetahui kendala-kendala dalam penerapan metode *tink-pair-share* di kelas VIIIB MTsN Patas. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan (tiga kali tatap muka), demikian pula halnya dengan Siklus II. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIIIB MTsN Patas dan objek penelitiannya adalah motivasi dan hasil belajar PKn. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan instrumen tes hasil belajar, dan angket Motivasi Belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pemaknaan kualitatif, yaitu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dengan pemaknaan kualitatif pada data (hasil penelitian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terjadi peningkatan pada Motivasi Belajar siswa, hal ini dibuktikan dari analisis data pada observasi awal dengan skor 13,21% pada kategori Rendah meningkat di Siklus I sebesar 65,06% pada kategori Tinggi kemudian meningkat pada Siklus II sebesar 82,13% pada kategori Sangat Tinggi dengan peningkatan presentase dari Siklus I ke Siklus II sebesar 17,07%. (2) Hasil Belajar PKn mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 63,3% yang masih dalam kategori belum tuntas karena berada pada rentang 62 % - 71 % dengan predikat cukup, kemudian menjadi 100% pada siklus II dengan peningkatan presentase sebesar 36,7%. (3) terdapat kendala-kendala pada penerapan metode *tink-pair-share*.

**Kata-kata Kunci:** Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PKn.

**TPS APPLICATION METHOD TO IMPROVE MOTIVATION AND  
LEARNING CLASS VII B Civics MTsN PATAS**

BY:

**SOFYAN TSAURI**

Ganesha Education Of University Singaraja

e-mail: sofyantsauri121189@Gmail.com

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) Determine the increase in learning outcomes Civics after applied methods tink-pair-share (2) Knowing increase student motivation and (3) Knowing the constraints in the implementation of the method tink-pair-share in class VIIIB MTsN Patas . This research is a classroom action research model of cycles carried out during two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. I cycle consists of three meetings (three times face-to-face), so it is with Cycle II. The subjects of this study were the students of class VIIIB MTsN Patas and object of research is the motivation and learning outcomes Civics. Data collection techniques in this study with the results of the test instrument to learn, and learning motivation questionnaire. Analysis of the data used is descriptive analysis with qualitative interpretation, which is used as a theoretical basis that guides the focus of research in accordance with the facts on the ground with the qualitative interpretation of data (research). The results showed that (1) an increase in the students' learning motivation, it is evident from the analysis of data on initial observations with a score of 13.21% in the Low category increased in Cycle I of 65.06% in the High category and then increased in the second cycle of 82.13% on Very High category with an increase in the percentage of Cycle I to Cycle II of 17.07%. (2) Learning Outcomes Civics have increased from the first cycle of 63.3%, which is still in the category of unfinished due to be in the range 62% - 71% with a sufficient predicate, then to 100% in the second cycle with an increased percentage of 36.7% . (3) there are constraints on the application of the method tink-pair-share.

**Keywords:** Motivation and Learning Outcomes Civics.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spritual, rasional, emosional, dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara.

Dengan demikian optimalisasi hasil belajar dan motivasi belajar semestinya terus ditingkatkan. Namun demikian dalam realitas yang terjadi di lapangan pada mata pelajaran PKn di kelas VII B MTs N Patas tidak demikian. rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PKn, yang mengarah pada motivasi belajar ditunjukkann dengan (1) sikap enggan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, (2) rasa percaya diri akan kemampuan individual yang masih rendah. (3) malas mengerjakan Pekerjaan Rumah, (4) rendahnya rasa tanggung jawab diantara siswa ketika mengerjakan tugas secara berkelompok. Hal ini berpengaruh pada hasil dan prestasi belajar PKn siswa yang masih berada dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) MTsN Patas pada mata pelajaran PKn, yaitu dikatakan tuntas jika penguasaan minimal 72 %.

Factor eksteren yaitu factor dari luar diri siswa, meliputi:

- 1) Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal,
- 2) Guru belum menemukan strategi pembelajaran yang tepat yang bisa menantang siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran,

Tanpa menafikan factor-faktor yang lain, kiranya factor penggunaan metode pembelajaran, dirasakan paling dominan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar kognitif PKn siswa kelas VII B di MTs N Patas. Metode pembelajaran seringkali diabaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, padahal metode pembelajaran adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas kesimpulan yang bisa kita tarik adalah bahwa penyebab dari kurang diminatinya mata pelajaran PKn adalah kekurangmampuan guru mata pelajaran PKn untuk menjadikan dirinya menarik termasuk menjadikan mata pelajarannya menarik.

Pemilihan tipe Think-Pair-Share (TPS) penyesuaian dan upaya adaptasi peneliti dengan konteks nyata dilapangan. Pada realitasnya penerapan model pembelajaran kooperatif dilapangan masih sangat jarang, hal ini karena kemampuan guru untuk melakukan perubahan. Model pembelajaran TPS merupakan model pembelajaran yang sederhana dan mudah diterapkan. Beranjak dari observasi awal peneliti disekolah, peneliti bermaksud menggunakan model pembelajaran tipe Think-Pair-Share dalam penelitian tindakan kelas ini guna mengetahui dan membuktikan peningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII B di MTsN Patas setelah dilakukan penerapan metode TPS dalam dua siklus dan untuk mengetahui apakah terjadi kendala-kendala selama penerapan metode Think-Pair-Share (TPS).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus yang dilaksanakan selama dua siklus, di mana masing-masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan (tiga kali tatap muka), demikian pula halnya dengan Siklus II.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII B MTs N Patas tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari jumlah laki-laki 16 orang dan jumlah wanita 14 orang dan Objek penelitian adalah hasil belajar dan motivasi belajarsiswa.

Sebelum penelitian dilaksanakan, diawali dengan observasi dan refleksi awal. Berdasarkan hasil observasi awal dengan melihat kekurangan-kekurangan dan hambatan yang dialami siswa mengenai hasil belajar dan motivasi belajar dalam merespon serta menerima materi pembelajaran PKn, maka peneliti mencari solusi pemecahan masalah yang menghambat proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti mengajukan solusi yaitu dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe

*Think-Pair-Share* (TPS). Kemudian pada setiap siklus perlu perencanaan untuk diterapkan pada setiap tindakan siklus yang terdiri dari tiga pertemuan dan dalam satu pertemuan terdiri dari beberapa fase sesuai dengan sintaks pembelajaran metode TPS yang di akhiri dengan Observasi/ evaluasi hasil belajar PKn dan Observasi/ evaluasi motivasi belajar. Karena terdiri dari dua siklus, maka jika pada siklus I belum berhasil maka direfleksikan untuk melaksanakan siklus dua.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data deskriptif-kualitatif menggunakan analisis deskriptif dengan pemaknaan kualitatif, yaitu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dengan pemaknaan kualitatif pada data (hasil penelitian).

Pada teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil belajar dengan memberikan soal objektif dan Angket jenis angket tertutup, dimana terdiri dari sejumlah pertanyaan dan alternatif jawaban kepada responden pada setiap akhir siklus.

Angket motivasi belajar siswa terdiri dari 25 item yang masing-masing mempunyai skor maksimal 4 dan skor minimal 1 (satu), sehingga skor tertinggi ideal adalah 100 dan skor terendah ideal adalah 25.

Indicator yang menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa adalah adanya kecenderungan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar klasikal dari siklus I ke siklus II dan ini adalah jika rata-rata skor motivasi belajar PKn secara klasikal minimal dengan kategori tinggi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi belajar PKn. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dan satu kali tes hasil belajar yaitu pada tanggal 16 Februari, 23 Februari, dan 2 Maret 2013 pada pukul 12:10-13:08 WITA untuk tindakan pengamatan dan pengamatan motivasi belajar PKn. Pada tanggal 9 Maret pukul

12:10-13:08 WITA untuk evaluasi hasil belajar Pkn. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas VIIB MTs Negeri Patas.

Siklus II dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar PKn. Siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan satu kali tes, yaitu pada tanggal 16 Maret, 30 Maret 2013 pukul 12:10-13:08 WITA dan 05 April 2013 pukul 08:30-10:00 WITA untuk tindakan dan pengamatan aktivitas belajar PKn sekaligus untuk hasil belajar Pkn. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas VIIB MTs Negeri Patas.

## **Hasil Penelitian**

### **Data Hasil Penelitian Siklus I**

#### Data Motivasi Belajar Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, siswa yang berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi 3 orang (10%), pada kategori tinggi 21 orang (70%), pada kategori sedang sebanyak 6 orang (20%), pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap siswa pada siklus I, adapun nilai rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal adalah 65,06 dalam kategori tinggi karena berada pada kriteria 60 – 74.

#### Data Hasil Belajar PKn Pada Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 5 Orang (16,7 %) dengan keterangan tuntas, kategori baik 14 orang (46,7) dengan keterangan tuntas, kategori cukup tidak ada, kategori kurang sebanyak 9 orang (30%) dengan keterangan tidak tuntas, dan kategori sangat kurang sebanyak 2 orang (6,6%) dengan keterangan tidak tuntas. Adapun nilai rata-rata skor siswa dari analisis data hasil belajar pada siklus I, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 63,3%, berada dalam tingkat ketuntasan 62%-71% dengan kategori cukup. Peneliti pada siklus I belum berhasil karena tidak memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu 72% yang berlaku di MTs Negeri Patas.

## **Data Hasil Penelitian Pada Siklus II**

### Data Motivasi Belajar PKn Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, siswa yang berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi 30 orang (100%), pada kategori tinggi tidak ada, pada kategori sedang tidak ada, pada kategori rendah tidak ada, dan sangat rendah tidak ada. Rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal adalah 82,13 dalam kategori Sangat Tinggi karena berada pada kriteria 75 – 100.

### Data Hasil Belajar PKn Pada Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 Orang (33,3%) dengan keterangan tuntas, kategori baik 20 orang (66,7%) dengan keterangan tuntas, kategori cukup tidak ada, kategori kurang tidak ada, dan kategori tidak ada. Adapun nilai rata-rata skor siswa dari analisis data hasil belajar pada siklus I, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 100%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II tingkat penguasaan materi secara klasikal terhadap pembelajaran PKn sebesar 100%. Dengan tercapainya hasil penelitian tersebut maka penelitian ini dihentikan karena sudah memenuhi syarat ketuntasan secara klasikal yaitu 72% yang berlaku di MTs Negeri Patas. Hasil penelitian dari siklus II ini dijadikan kesimpulan dan laporan serta direkomendasikan untuk saran tindakan dalam proses pembelajaran.

## **Rata-rata Motivasi Belajar PKn**

Sesuai dengan analisis data pada siklus I dan siklus II tingkat kualitas motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 65,06% yang berada pada kategori tinggi karena berada pada kriteria 60 - 74 dan tingkat kualitas motivasi belajar siswa pada siklus II adalah 82,13 yang berada pada kategori sangat tinggi karena berada pada kriteria 75 - 100. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa persentase tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn mengalami peningkatan sebesar 17,07.

Dari penilaian terhadap hasil dua siklus dapat diperoleh rata-rata penilaian motivasi belajar antara siklus I dan siklus II yaitu 73,595 (pada kategori Tinggi karena berada pada kriteria 60 – 74).

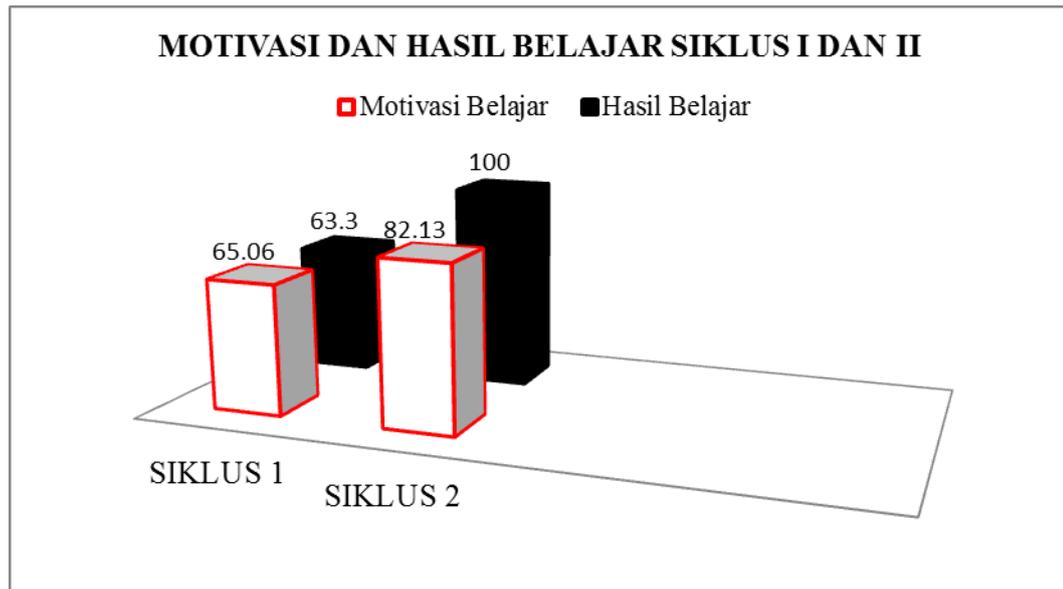
### **Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar PKn**

Persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 63,3% yang berada pada kategori cukup karena berada pada rentang 62% -71% dan Persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 100% yang berada pada kategori sangat baik karena berada pada kriteria 82% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn mengalami peningkatan sebesar 36,7%.

Berdasarkan hasil analisis kedua siklus diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata kedua siklus adalah 81,65%, ini termasuk dalam kategori tuntas (sangat baik). Jadi penelitian tindakan kelas dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran PKn, dapat dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik, karena berada pada rentang 82% - 100%.

Secara lengkap motivasi dan hasil belajar pada siklus I dan II dapat disajikan pada gambar 3.1 berikut.

### **Gambar 3.1 Diagram Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II**



### **Pembahasan**

Berdasarkan observasi awal peneliti di kelas VII B MTs N Patas pada pembelajaran PKn menunjukkan bahwa masih terdapat banyak siswa dengan minat belajar khususnya pada mata pelajaran PKn yang rendah dikarenakan faktor-faktor yang telah dijelaskan pada pembahasan diawal, bertolak dari uraian diatas peneliti akan mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah yang muncul, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

Implementasi model pembelajaran kooperatif dengan metode *think-pair-share* (TPS) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VII B MTs N Patas 2012/1013. Dengan penerapan metode tersebut motivasi awal siswa yang rendah dapat ditingkatkan sehingga membukan pola pikir baru mengenai mata pelajaran PKn yang menimbulkan minat serta disusul dengan hasil belajar yang optimal oleh siswa tersebut.

Penelitian ini juga terbukti dengan didukung oleh pendapat Imron (dalam Mariani, 2009:50) bahwa secara konseptual motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Pembelajar yang tinggi motivasi, umumnya baik perolehan belajarnya. Sebaliknya pembelajar yang rendah motivasinya, rendah

pula perolehan belajarnya. Demikian pula pembelajar yang sedang-sedang motivasinya, umumnya sedang-sedang juga perolehan belajarnya. Banyak riset yang membuktikan bahwa tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan prestasi belajar.

### **Kendala-kendala Belajar**

Secara umum pada setiap individu belumlah maksimal kinerjanya dalam kelompok-kelompok belajar, 2) sikap siswa yang sejak awal apatis atau kurang resfek terhadap pnejelasan guru karena terbiasa dengan metode konvensional, 3) budaya berfikir kritis siswa yang masih memerlukan tuntunan dan bimbingan guru untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan konteks materi, 4) kepercayaan diri sebagian besar siswa terhadap kemampuan individual mereka sendiri yang masih rendah sehingga ketikan tahap pair- dengan pasangan mereka masih canggung.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi belajar PKn meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siswa kelas VII B MTs Negeri Patas Tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari rata-rata motivasi belajar PKn siswa dari siklus I ke siklus II.
2. Hasil belajar PKn meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siswa kelas VII B MTs Negeri Patas Tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar PKn, rata-rata hasil belajar PKn pada siklus I secara klasikal sebesar 63,3% dan berada dalam tingkat ketuntasan 61%-70% dengan kategori cukup sedangkan rata-rata hasil belajar PKn pada siklus II secara klasikal sebesar 100% yang berada dalam rentang tingkat ketuntasan 81%-100% dengan kategori sangat baik.
3. Ditemukannya kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada siswa kelas VII B MTs Negeri Patas

### **Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).
2. Bagi peneliti yang selanjutnya dengan penelitian yang sejenis dapat mengadakan pada kondisi dan tempat penelitian yang berbeda.

3. Bagi sekolah agar dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan pembelajaran PKn khususnya dan mata pelajaran lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Dr. C. Asri, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mariani, Ni Nengah. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (study Eksperimen pada siswa kelas IV SDN 1 dan 3 Renon Denpasar)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Balik, I Wayan. 2012. *Pengaruh Implementasi Asesmen Autentik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Motivasi Berprestasi (Eksperimen pada peserta didik kelas VIII SMP N 3 Gianyar Tahun pelajaran 2011/2012)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fitriani, Ni Wayan. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Reasoning And Problem Solving Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Triatmajaya Singaraja*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wulandari, Ni Made Sumarni. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Dividsion (STAD) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jaya, I Wayan Semadi. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Portopolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Payangan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hana, kurniawan. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa*

*Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. S1 thesis, universitas negeri yogyakarta. Tersedia pada <http://eprints.uny.ac.id/7848/> Di posting pada 28 Nov 2012 01:27.*

Novita, Tika Wulan. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Kertanegara Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan Biologi. Universitas Negeri Malang. Tersedia pada <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=40540>.

*Persandingan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. 2002. Sekretariat Jenderal MPR RI.